



## Istilah dan definisi – Bagian 5: Pukat hela (*trawl*)





## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup .....	1
2 Istilah dan definisi.....	1
Bibliografi .....	5
 Gambar 1 - Pukat hela dasar berpalang.....	 1
Gambar 2 - Pukat hela dasar berpapan .....	1
Gambar 3 - Pukat hela dasar dua kapal .....	2
Gambar 4 - Pukat hela berpapan pertengahan .....	2
Gambar 5 - Pukat hela ganda kembar berpapan .....	2
Gambar 6 - Pukat hela dua kapal pertengahan.....	3
Gambar 7 - Pukat hela samping.....	3
Gambar 8 - Pukat hela buritan.....	3
Gambar 9 - Pukat hela ganda.....	4



## Prakata

Standar Nasional Indonesia Istilah dan definisi – Bagian 5: Pukat hela (*trawl*) ini disusun dengan maksud untuk:

- 1 Membuat pengertian yang sama tentang istilah dan definisi pukat hela.
- 2 Menyeragamkan penamaan atau penyebutan pukat pukat hela.
- 3 Menyiapkan bahan acuan/pedoman istilah dan definisi dalam rangka standardisasi dan sertifikasi usaha penangkapan ikan.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 65-05 Produk Perikanan, Subpanitia teknis 65-05-S1 Perikanan Tangkap dan telah dibahas dalam rapat teknis dan rapat konsensus pada tanggal 20 Desember 2006 di Bogor, dihadiri oleh anggota Subpanitia Teknis.

Berkaitan dengan penyusunan Standar Nasional Indonesia ini, maka aturan-aturan yang dijadikan dasar atau pedoman adalah:

- 1 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan.
- 2 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: KEP.17/MEN/2006 tentang Usaha Perikanan.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 21 Juni 2007 sampai dengan 21 Agustus 2007 dan langsung disetujui menjadi RASNI.





## Pendahuluan

Pukat hela merupakan alat penangkap ikan terbuat dari jaring berkantong yang dilengkapi dengan atau tanpa alat pembuka mulut jaring dan pengoperasiannya dengan cara dihela di sisi atau di belakang kapal yang sedang melaju.

Tipe dan jenis pukat hela meliputi:

- 1 Pukat hela dasar (*bottom trawl*);
- 2 Pukat hela dasar berpalang;
- 3 Pukat hela dasar berpapan;
- 4 Pukat hela dasar dua kapal;
- 5 Pukat hela berpapan pertengahan (*midwater trawl*);
- 6 Pukat hela dua kapal pertengahan (*midwater pair trawl*);
- 7 Pukat hela ganda kembar berpapan (*twin otter midwater trawl*);
- 8 Pukat hela samping (*side trawl*);
- 9 Pukat hela buritan (*stern trawl*);
- 10 Pukat hela ganda (*double rig trawl*).

Dengan keanekaragaman istilah dan definisi pukat hela yang berkembang di masyarakat nelayan, berdampak pada kesimpangsiuran penamaan atau penyebutan, sehingga diperlukan adanya standar istilah dan definisi pukat hela. Dalam rangka standarisasi konstruksi alat penangkap ikan penyusunan pukat hela sangat diperlukan pada tahap selanjutnya dalam penentuan unsur penilaian kesesuaian, yang terdiri dari standar bentuk baku konstruksi, standar bahan dan kelengkapan serta standar pengujian alat penangkap ikan.

Untuk penentuan standar bentuk, standar bahan dan kelengkapan serta standar pengujian alat penangkap ikan, perlu adanya standar istilah dan definisi di bidang perikanan tangkap. Penyusunan standar istilah dan definisi pukat hela dilakukan melalui pengumpulan data tentang istilah dan definisi tipe dan jenis pukat hela, baik dari studi lapangan maupun studi pustaka/literatur.







## Istilah dan definisi – Bagian 5: Pukat hela (*trawl*)

### 1 Ruang lingkup

Standar ini mendefinisikan istilah pukat hela.

### 2 Istilah dan definisi

#### 2.1

##### **pukat hela (*trawl*)**

alat penangkap ikan terbuat dari jaring berkantong yang dilengkapi dengan atau tanpa alat pembuka mulut jaring dan pengoperasiannya dengan cara dihela di sisi atau di belakang kapal yang sedang melaju

#### 2.2

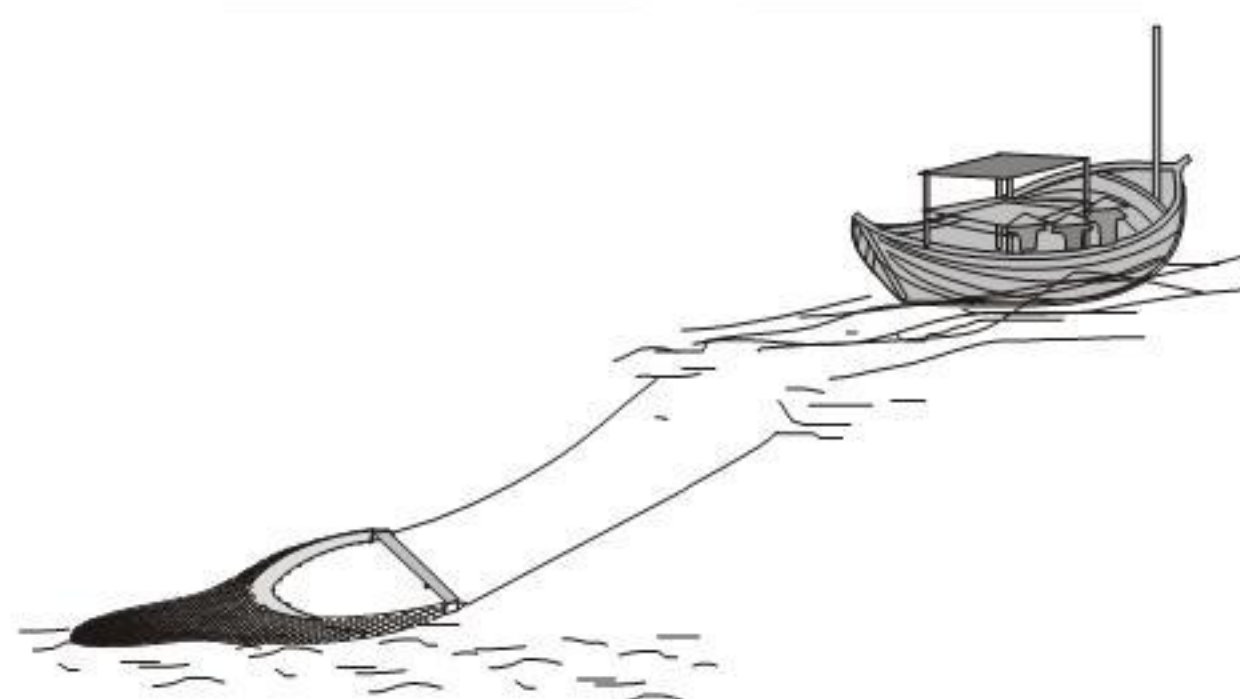
##### **pukat hela dasar (*bottom trawl*)**

pukat hela yang dioperasikan di dasar perairan, tali ris bawah beserta pemberatnya menapak atau menggaruk dasar perairan

#### 2.3

##### **pukat hela dasar berpalang (*beam trawl*)**

pukat hela dasar yang dilengkapi dengan palang rentang (*beam*) atau gawang sebagai alat pembuka mulut jaring

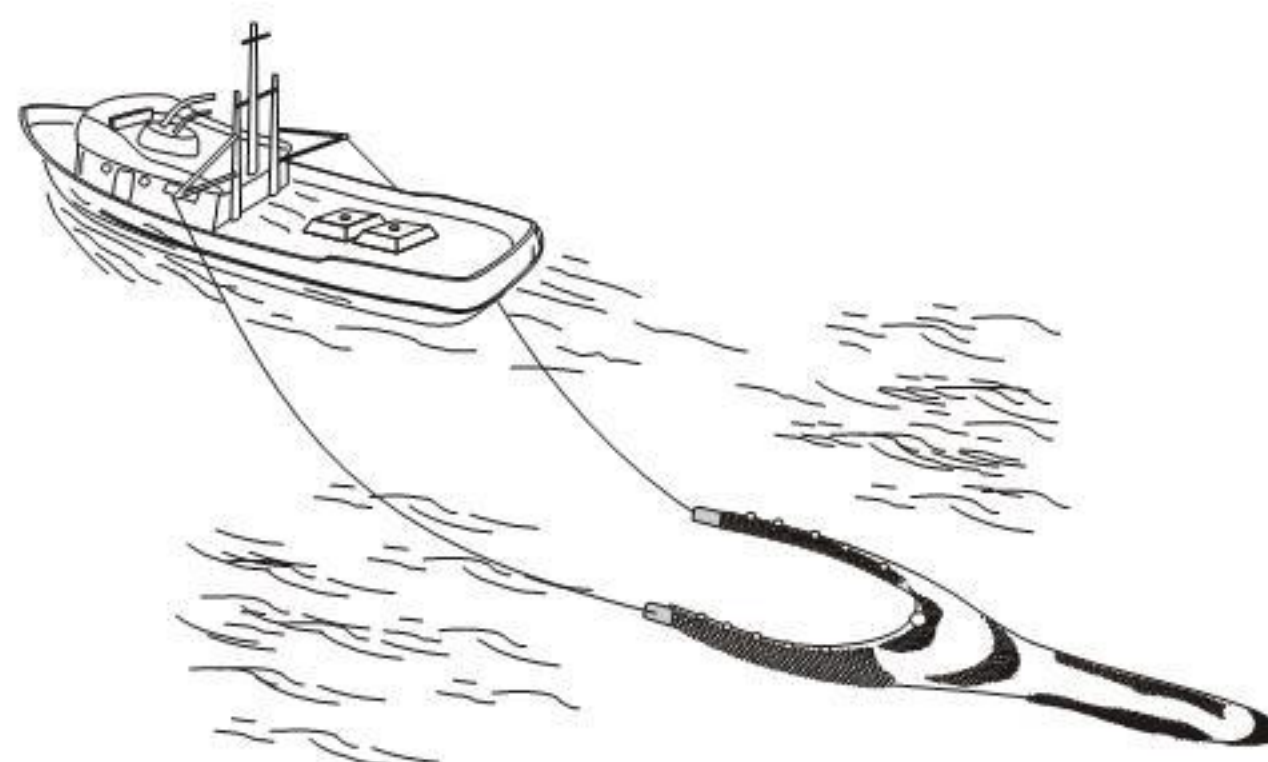


**Gambar 1 - Pukat hela dasar berpalang**

#### 2.4

##### **pukat hela dasar berpapan (*bottom otter trawl*)**

pukat hela dasar yang dilengkapi dengan papan rentang (*otter board*) sebagai alat pembuka mulut jaring



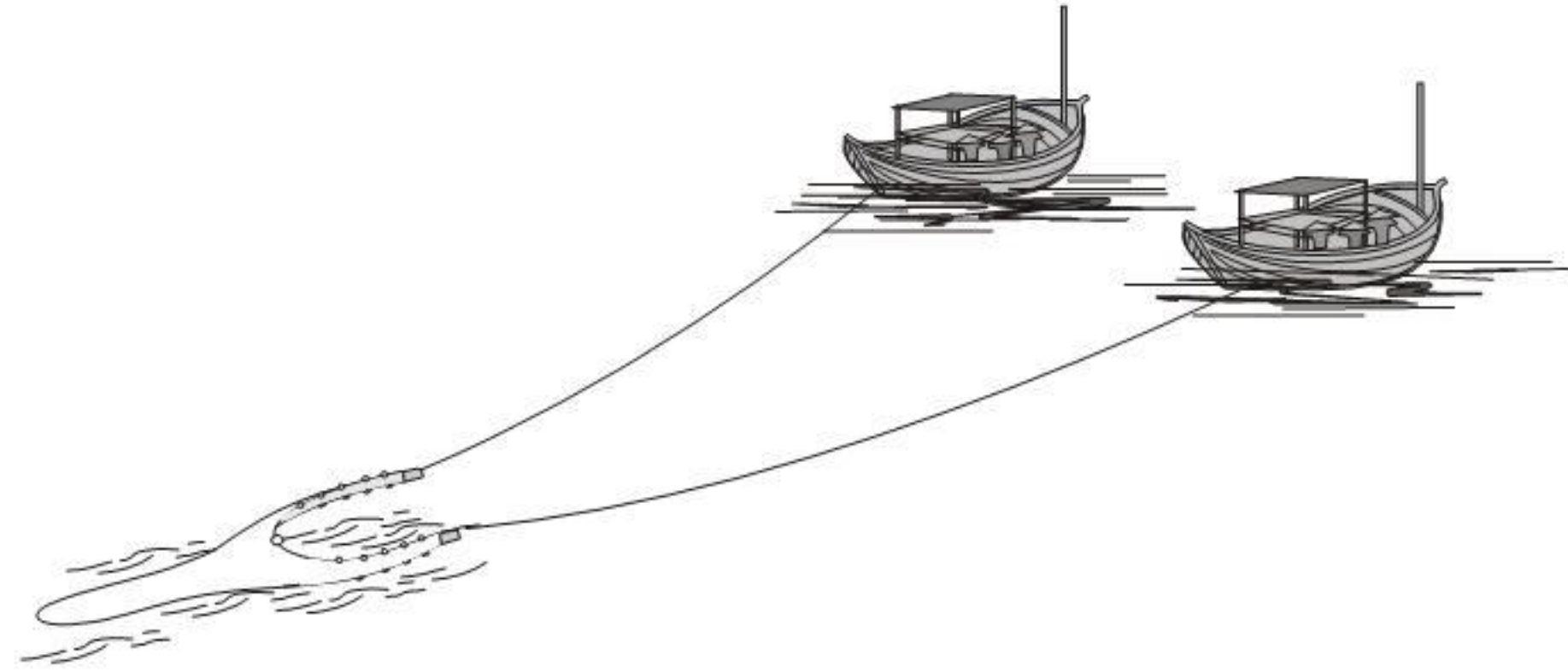
**Gambar 2 - Pukat hela dasar berpapan**



## 2.5

### pukat hela dasar dua kapal (*bottom pair trawl*)

pukat hela dasar tunggal tanpa papan rentang (*otter board*) atau palang rentang (*beam*) yang operasinya dihela oleh 2 (dua) kapal

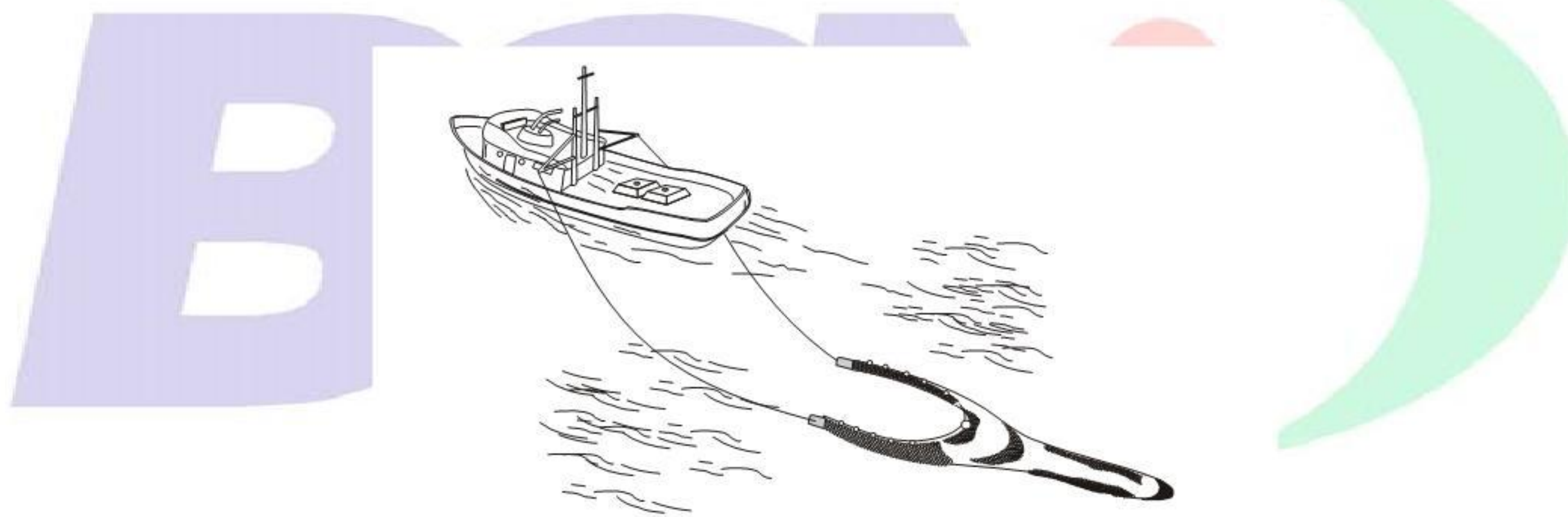


Gambar 3 - Pukat hela dasar dua kapal

## 2.6

### pukat hela berpapan pertengahan (*midwater trawl*)

pukat hela yang dioperasikan di pertengahan perairan (kolom perairan) pada kondisi melayang atau tidak menapak dasar, untuk menangkap ikan pelagis dilengkapi dengan papan rentang (*otter board*) sebagai alat pembuka mulut jaring

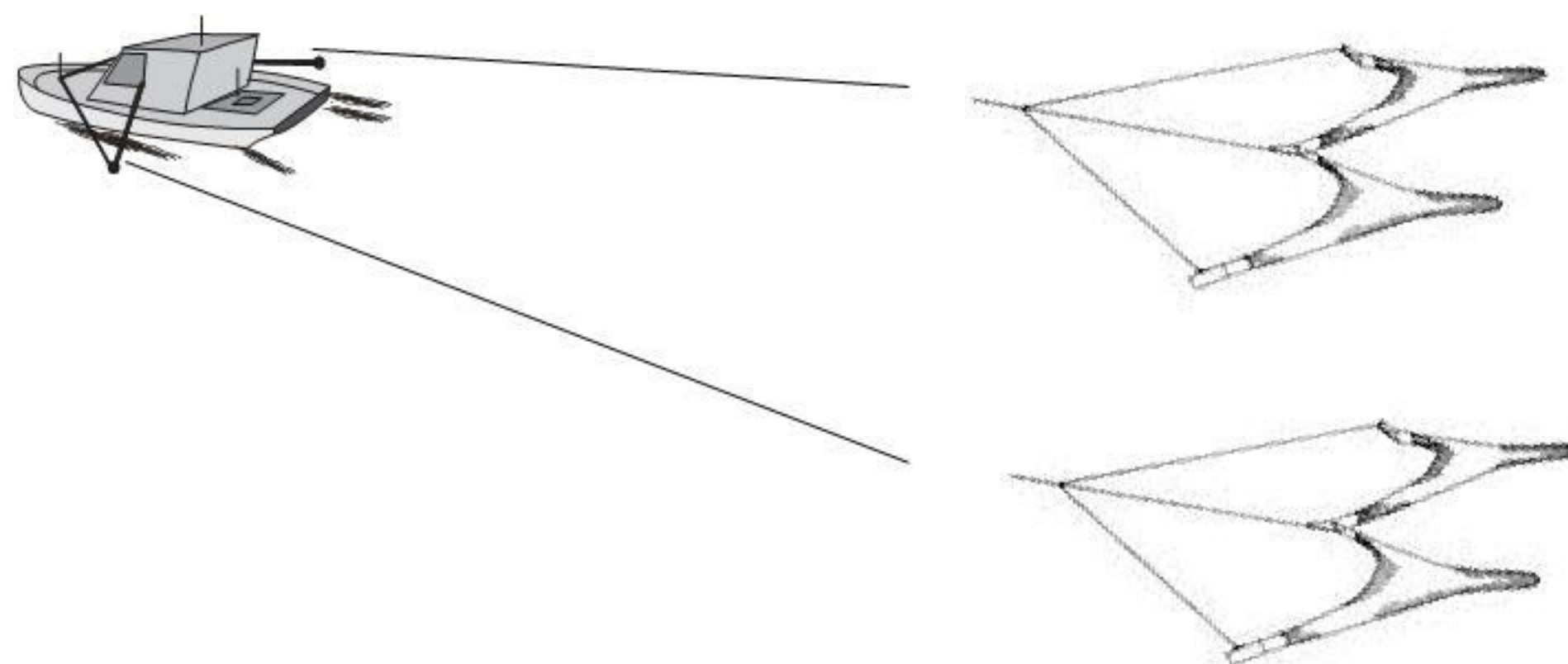


Gambar 4 - Pukat hela berpapan pertengahan

## 2.7

### pukat hela ganda kembar berpapan (*twin otter midwater trawl*)

pukat hela pertengahan ganda kembar berpapan yang terdiri dari 4 (empat) jaring dengan dioperasikan 2 (dua) jaring pada setiap batang rentang (*outrigger*)

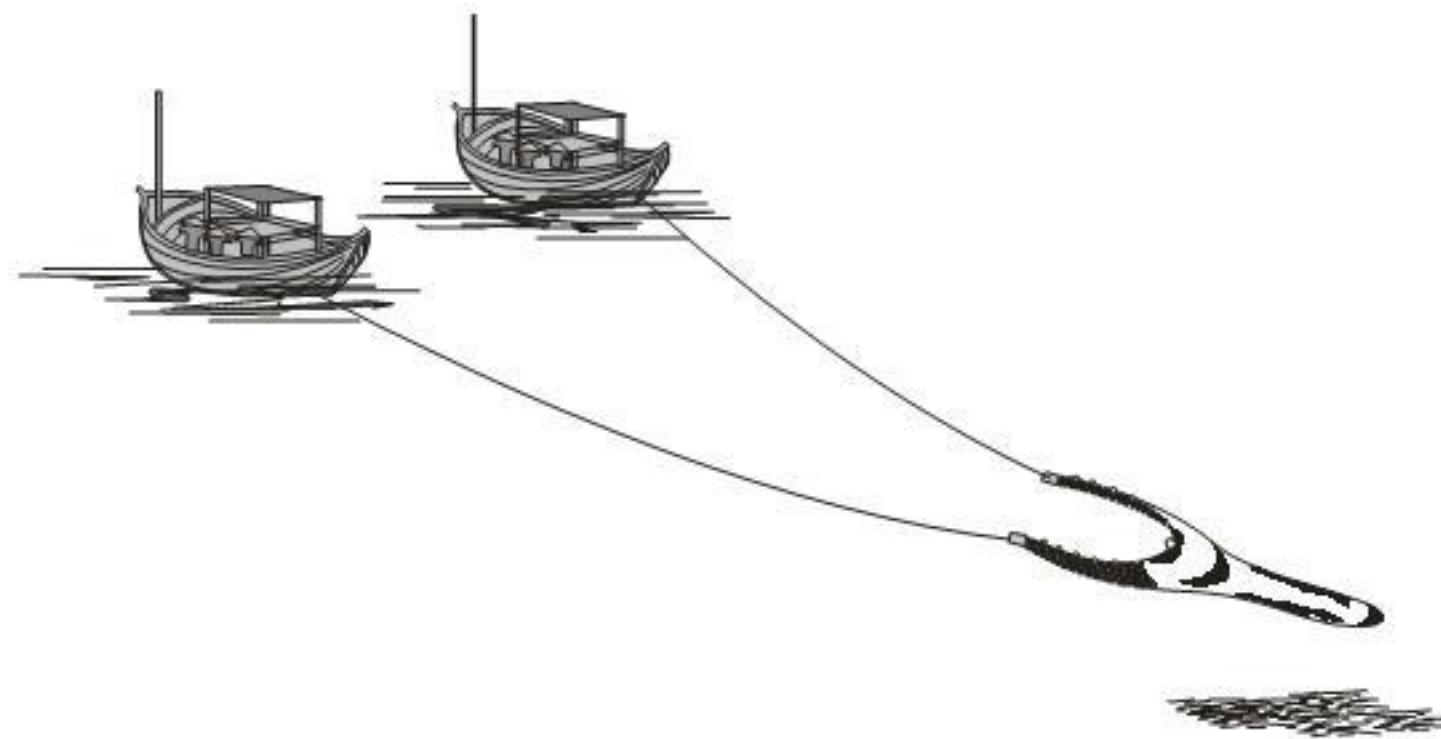


Gambar 5 - Pukat hela ganda kembar berpapan



**2.8****pukat hela dua kapal pertengahan (*midwater pair trawl*)**

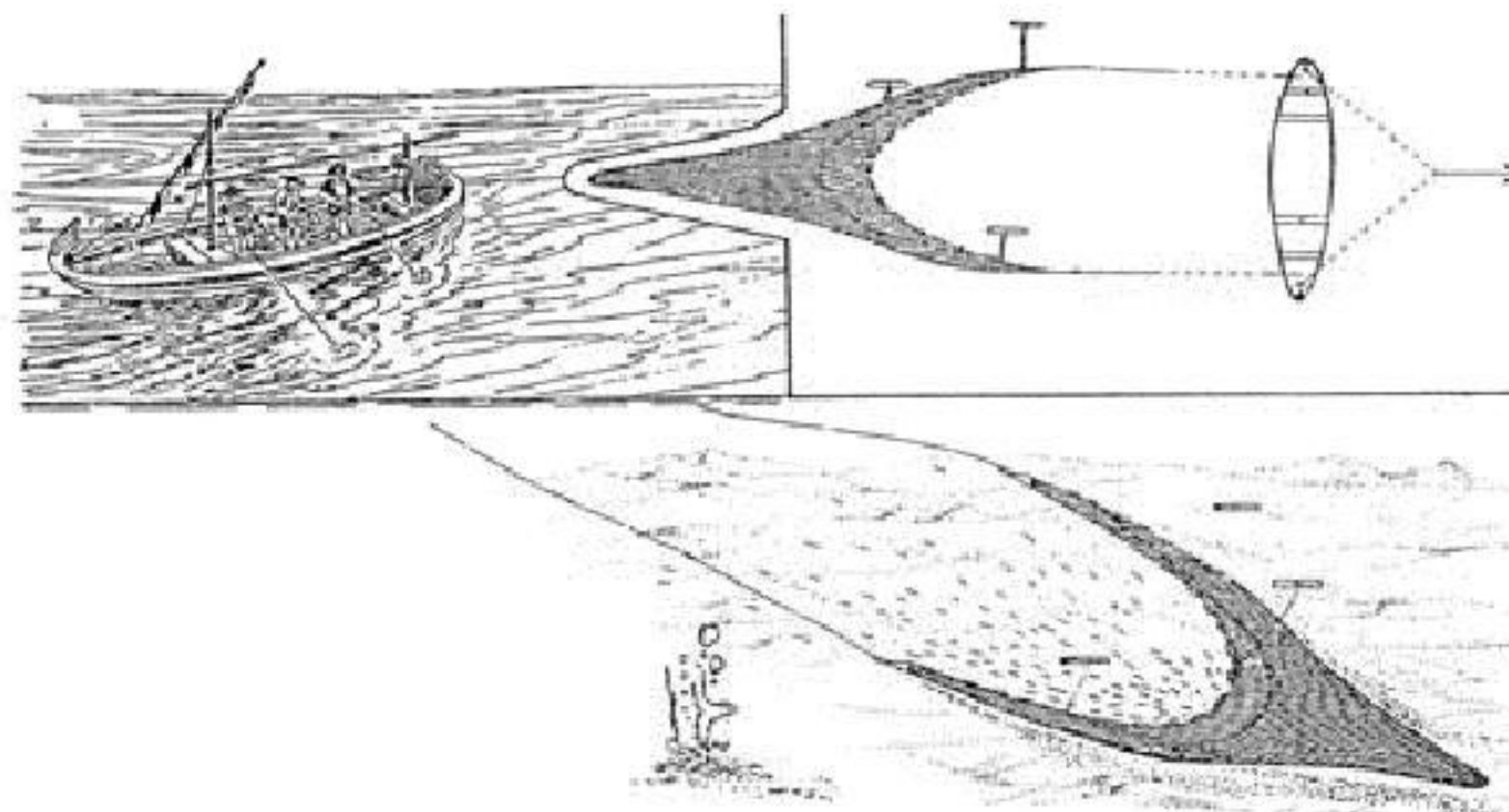
pukat hela pertengahan tanpa papan rentang (*otter board*) atau palang rentang (*beam*) dan roda gelinding (*bobbin*) yang operasinya dihela 2 (dua) kapal



**Gambar 6 - Pukat hela dua kapal pertengahan**

**2.9****pukat hela samping (*side trawl*)**

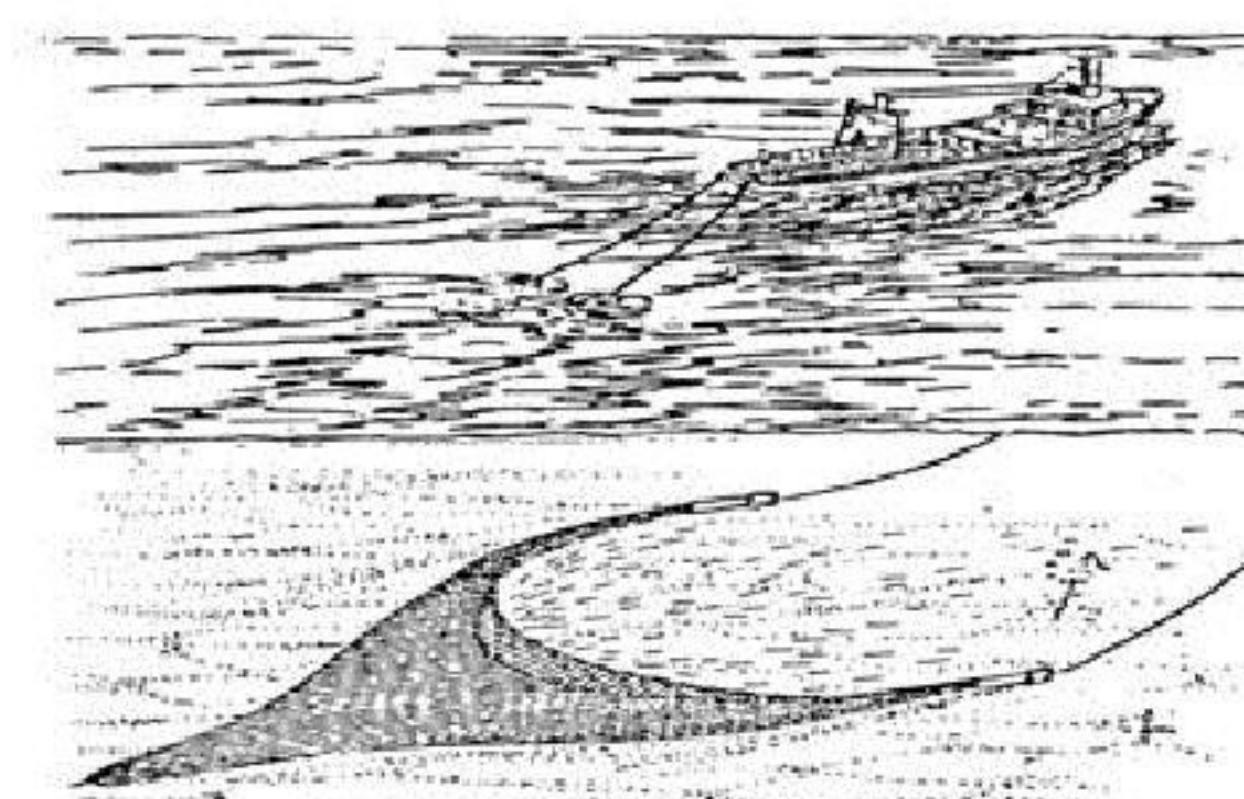
pukat hela yang penurunan (*shooting*) dan pengangkatan jaring (*hauling*) dari salah satu lambung kapal (Gambar 6)



**Gambar 7 - Pukat hela samping**

**2.10****pukat hela buritan (*stern trawl*)**

pukat hela yang penurunan (*shooting*) dan pengangkatan jaring (*hauling*) dari buritan kapal



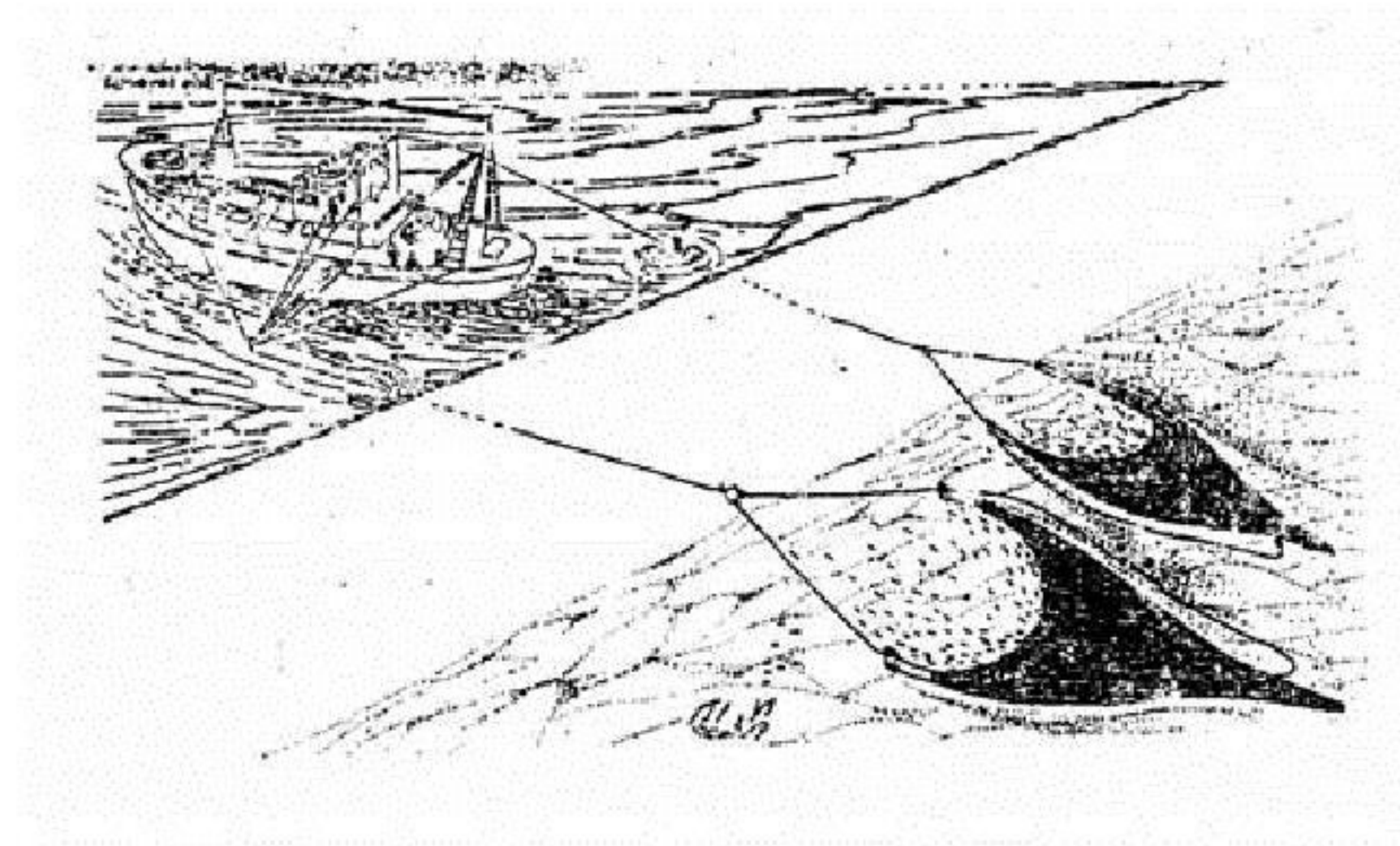
**Gambar 8 - Pukat hela buritan**



2.11

**pukat hela ganda (*double rig trawl*)**

pukat hela yang dioperasikan dengan dua batang rentang (*outrigger*) pada 2 (dua) sisi kapal



Gambar 9 - Pukat hela ganda





## Bibliografi

*Alat Penangkapan Ikan dan Udang Laut di Indonesia*, Subani W dan H.R. Barus, Balai Penelitian Perikanan Laut, 1984.

*Definisi dan Klasifikasi Statistik Penangkapan Perikanan Laut*, Departemen Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, 2001

*Definisi dan Klasifikasi Alat Tangkap Ikan Dilengkapi dan Disesuaikan Untuk Perairan Indonesia*, BPPI Semarang 2000.

*Fishing Technique (2)*, Nomura Y. Japan International Cooperation Agency, Tokyo, 1981.

*International Standard Statistical Classification of Fishing Gears (ISSCFG – FAO)*, Rome, Italy, 1971.

*Ketentuan Kerja Pengumpulan, Pengolahan dan Penyajian Data Statistik Perikanan Indonesia*, Departemen Pertanian Direktorat Jenderal Perikanan, 1990.

*Kumpulan Desain Alat Tangkap Tradisional* - Balai Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang, 1988.

*Petunjuk Menggambar Desain Alat Penangkap Ikan*, Balai Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang, 1986.

*Statistik Penangkapan Perikanan Laut Indonesia*, Departemen Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, 2002.























**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)